

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dilakukan baik berupa data maupun keterangan. Berdasarkan tujuannya, desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif, dengan tujuan untuk menelusuri dan mengungkapkan faktor-faktor yang dapat diperkirakan sebagai penyebab timbulnya suatu keadaan yang belum diketahui sebab dan mekanismenya (Sugiyono,2010:83).

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan bagian yang menjelaskan kumpulan variabel yang digunakan dalam penelitian dengan definisi yang lebih teknis yang memudahkan sebuah variabel tersebut diamati. Dalam penelitian ini terdapat penjelasan sebuah variabel independen dan dua buah variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dalam hal ini *return on assets*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran piutang dan penjualan.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilai berubah ubah yang besarnya ditentukan oleh variabel independen. Variabel ini disebut juga dengan istilah variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat yang dipakai adalah profitabilitas dengan *Return on Asset* yang digunakan dalam penelitian. Variabel ini dihitung dengan cara, jumlah laba bersih dibagi dengan total aktivasnya. Profitabilitas dalam hal ini secara operasional diukur melalui sebuah rasio. Rasio ini digunakan untuk mengukur atau menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. berapa kali investasi atau dana yang tertanam dalam barang dagangan akan berputar dalam satu periode (Harahap, 2014: 92).

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini sering disebut dengan istilah variabel bebas. Variabel ini memberikan perubahan nilai pada variabel dependen, oleh karena itu variabel ini sering disebut sebagai variabel penyebab dan juga variabel predictor. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari tiga variabel yaitu;

3.2.2.1. Perputaran Piutang

Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus dari rasio total penjualan kredit terhadap saldo piutang rata-rata selama periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali investasi atau dana yang tertanam dalam

piutang akan berputar dalam satu periode, atau berapa lama rata rata penagihan dana tersebut (Hery,2014:71).

3.2.2.2. Penjualan

Penjualan adalah aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan dengan cara menjual barang atau jasa yang dihasilkan atau dibeli oleh perusahaan, dimana transaksi penjualan dapat dilaksanakan secara tunai maupun kredit (Hery,2014:19).

3.2.2.3. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah besarnya rasio harga pokok produksi atas persediaan rata-rata selama satu periode tertentu. Rasio ini bertujuan untuk mengukur sampai seberapa jauh efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya (dalam bentuk produk jadi). Rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran persediaan sehingga semakin besar rasio akan semakin baik. Semakin tinggi putaran ini, semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanam modal dalam persediaan dan transaksi penjualan (Hery, 2013:68). Jika dikelompokan dalam bentuk tabel maka definisi operasional tersebut akan nampak seperti dalam tabel berikut ini;

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas (ROA)	Rasio yang digunakan untuk mengukur atau menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. berapa kali investasi atau dana yang tertanam dalam barang dagangan akan berputar dalam satu periode.	Laba Bersih : Total Aktiva	Rasio
Perputaran piutang (X1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali investasi atau dana yang tertanam dalam piutang akan berputar dalam satu periode, atau berapa lama rata rata penagihan dana tersebut	Total Penjualan Kredit : saldo piutang rata rata	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

<p>Penjualan (X2)</p>	<p>Penjualan adalah aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan dengan cara menjual barang atau jasa yang dihasilkan atau dibeli oleh perusahaan, dimana transaksi penjualan dapat dilaksanakan secara tunai maupun kredit</p>	<p>Nilai total keseluruhan pendapatan dari Penjualan selama periode akuntansi</p>	<p>Rasio</p>
<p>Perputaran Persediaan (X3)</p>	<p>Besarnya rasio harga pokok atas persediaan rata-rata selama satu periode tertentu. Rasio ini bertujuan untuk mengukur sampai seberapa jauh efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya (dalam bentuk produk jadi)</p>	<p>harga pokok produksi : rata-rata selama satu periode tertentu</p>	<p>Rasio</p>

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, nilai yang mungkin, baik hasil hitung maupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap (Rumengan, 2013:36).

3.3.2. Sampel

Pengertian sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang dianggap mewakili populasi penelitian. Karena persoalannya tadi terletak pada keterwakilan, maka sampel penelitian harus memenuhi syarat keterwakilan dimaksud (Rumengan, 2013:43).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Sugiyono, 2013:223).

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dimana data tersebut adalah data laporan keuangan PT Binba International Persada pada periode penelitian yang dipilih.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder. Analisis data sekunder adalah analisis data dimana data yang terkumpul dalam hal ini laporan keuangan telah disusun oleh pihak lain dalam hal ini adalah dari PT Bina International Persada, dan selanjutnya data tersebut dianalisis guna diambil intepretasi dan kesimpulan.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut dari suatu data *mean*, *median*, *modus*, *range*, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat uji yang harus dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi syarat *Best Liner Unbiased Estimator*, yaitu syarat yang harus dipenuhi apabila data akan dilakukan uji regresi dalam penelitian (Wibowo, 2013:71). Uji Uji tersebut adalah, Uji Normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data *residual* yang terdistribusi secara normal. Dua cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas *residual*, yaitu dengan analisis *scatterplots* dan Uji Kolmogorov- Smirnov (Priyatno,2013:45).

Jika menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asym. Sig 2 – tailed) lebih dari 0,05.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas

adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF).

Caranya adalah dengan melihat masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pedoman melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut. Jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (Priyatno, 2013:45).

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman's rho, metode grafik park glesjer.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji spearman's rho dengan cara mengkorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alphanya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Priyatno, 2013:61).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2010:110) uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antaanggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat diketahui dengan metode grafik, metode Durbin-Watson, metode runtest, dan uji statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, akan digunakan uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3. 1 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Laba

α = Konstanta

β_i = Koefisien regresi, masing-masing variabel X_1 dan X_2 . X_3

X_1 = Perputaran piutang

X_2 = Penjualan

X_3 = Perputaran persediaan

ε = *Error*

3.5.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2010:126) analisis koefisien determinasi ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Rumus mencari koefisien determinasi secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

Keterangan

R_2 = Koefisien determinasi

R_{yx_1} = Korelasi variabel x_1 dengan y

R_{yx_2} = Korelasi variabel x_2 dengan y

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan variabel X_2

3.5.3.3. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 0,05$. Cara yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan:

1. Rumusan Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

Kriteria pengujian

Ho: diterima jika signifikansi $> 0,05$

Ha: diterima jika signifikansi $< 0,05$

2. Dengan menggunakan rumus t hitung

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.3 Rumus uji t

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Sampel

Kriteria pengujian :

Ho: diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ha: diterima jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

3.5.3.4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Rumusan Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

Kriteria pengujian

Ho: diterima jika signifikansi $> 0,05$

Ha: diterima jika signifikansi $< 0,05$

2. Dengan menggunakan rumus F hitung

$$F = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Rumus 3. 4 Rumus uji F

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Banyaknya variabel independen (bebas)

n = Banyaknya sampel

Kriteria pengujian :

Ho: diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ha: diterima jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ table}$

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Binba International Persada Batam, pemilihan lokasi penelitian tersebut disebabkan adanya kecocokan dan relevan dengan judul penelitian dengan variabel yang diteliti, yaitu perputaran piutang, penjualan dan perputaran persediaan, serta profitabilitas pada perusahaan tersebut.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2018	2018				2018	2018			2019			2019	
		Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Feb	
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	1
1	Identifikasi Masalah	■	■												
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka			■	■										
3	Pengumpulan Data					■	■								
4	Pengolahan Data								■	■					
5	Analisis dan Pembahasan											■	■		
6	Simpulan dan Saran														■

Sumber: Data Penelitian (2018)